

PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN

(Studi Pada Karyawan Bagian Pabrikasi PT. Pabrik Gula Kribet Baru Malang)

Aditya Risna Cahya
Bambang Swasto Sunuharyo
Hamidah Nayati Utami
Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Brawijaya
Malang
aditkuru@yahoo.com

Abstract

This research was conducted as a form of observation against influence of health and safety of the employee's performance, which is still a major issue and is the main slogan in a number of industrial companies. Type of this research is a survey research. The study took place at PT. Pabrik Gula Kribet Baru Malang by took part of manufacturing employee population. The amount of sample in this study amounted 75 respondents. The purpose of this research is to determine the safety and health program employees at PT. Pabrik Gula Kribet Baru Malang and to determine the safety and health programs simultaneously have a significant influence on employee performance. From the overall results of this study it can be concluded that the independent variables have a significant impact on employee performance simultaneously and partially. And from here it can be seen that both the independent variables were the most dominant influence on employee performance is occupational health because it has greatest a beta coefficient and t value.

Keywords : Safety, Influence, Employee Performance

Abstrak

Penelitian ini dilakukan sebagai bentuk pengamatan terhadap pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan yang selama ini masih menjadi persoalan penting dan merupakan slogan utama di sejumlah industri perusahaan. Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian *survey*. Penelitian berlangsung di PT. Pabrik Gula Kribet Baru Malang dengan mengambil populasi karyawan bagian pabrikasi. Besarnya sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 75 responden. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui program keselamatan dan kesehatan kerja karyawan pada PT. Pabrik Gula Kribet Baru Malang dan untuk mengetahui program keselamatan dan kesehatan kerja karyawan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja karyawan secara bersama-sama dan sendiri. Jadi dapat diketahui bahwa kedua variabel bebas tersebut yang paling dominan pengaruhnya terhadap Kinerja karyawan adalah Kesehatan kerja karena memiliki nilai koefisien beta dan t hitung paling besar.

Kata Kunci : Keselamatan, Kesehatan Kerja, Kinerja Karyawan

PENDAHULUAN

Perkembangan saat ini organisasi membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas baik sebagai sebagai ujung tombak bagi kehidupan sebuah organisasi, manusia merupakan faktor yang paling utama berperan dalam suatu

organisasi dari segala faktor produksi. Sumber daya manusia selalu melekat pada setiap sumber daya organisasi apapun sebagai faktor penentu keberadaan dan peranannya dalam memberikan kontribusi kearah pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Keseluruhan sumber

daya yang tersedia dalam suatu organisasi baik organisasi publik ataupun swasta. Sumber daya manusia penting dan sangat menentukan berhasil tidaknya suatu organisasi, karena tanpa sumber daya manusia yang bagus maka organisasi itu tidak akan berjalan dengan baik. Walaupun demikian arti pentingnya manusia sebagai alat produksi tidak efisien ditinjau dari aspek tenaga, keluaran, ketahanan fisik dan metal.

Beberapa pabrik dan perusahaan yang termasuk PT. Pabrik Gula Kribet Baru Malang, dalam perkembangannya banyak menggunakan peralatan dan mesin-mesin berat. Keputusan yang diambil dalam menggunakan peralatan dan mesin berat yang akan mempengaruhi pada keselamatan dan kesehatan karyawan saat melakukan produksi adalah merupakan hal yang sangat penting untuk menjaga kinerja karyawan. Permasalahan akan semakin banyak apabila PT. Pabrik Gula Kribet Baru Malang menggunakan mesin berat, karena PT. Pabrik Gula Kribet Baru Malang harus dapat menjamin, penggunaan mesin-mesin dalam meningkatkan produk dan juga harus dapat menjamin keselamatan dan kesehatan dari karyawan yang mengoperasikan mesin.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah, yaitu:

1. Apakah keselamatan kerja dan kesehatan kerja berpengaruh simultan secara signifikan terhadap kinerja karyawan.
2. Apakah keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.
3. Apakah kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

TINJAUAN PUSTAKA

Keselamatan Kerja

Aspek keselamatan kerja karyawan merupakan salah satu aspek yang perlu mendapatkan perhatian sebagai akibat berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi serta penerapannya, terutama dikalangan industri dalam hal ini sejalan dengan pemikiran dunia dewasa ini yang menuntut perlunya kenyamanan dan keamanan manusia dalam bekerja, guna meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja.

Menurut Daryanto (2003:20) Keselamatan kerja adalah “keselamatan yang berhubungan dengan peralatan, tempat kerja, lingkungan kerja, serta cara-cara melakukan pekerjaan.” Mangkunegara (2002:161), mengartikan “Keselamatan kerja adalah kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan, atau kerugian ditempat kerja.” Jadi keselamatan kerja adalah kalimat yang terdiri dari dua suku kata masing-

masing kata keselamatan dan kata kerja yang berarti setiap pekerja yang bekerja perlu selamat. Ini berarti bahwa setiap orang yang bekerja ditempat kerjanya harus dilindungi keselamatannya.

Dari uraian di atas dapat diketahui, tujuan dari ketentuan-ketentuan keselamatan kerja yang harus diberikan perusahaan adalah kesehatan dan keselamatan tenaga kerja atau sumber daya manusia yang merupakan suatu pekerjaan untuk mencegah bencana, kematian, cacat fisik, cacat mental dan kerugian sebagai akibat dari kecelakaan kerja.

Kesehatan Kerja

Menurut Aditama (2002:46) mengatakan bahwa “yang dimaksud dengan kesehatan adalah tentang keseluruhan kesehatan badan jasmani, rohani dan sosial, bukan hanya kondisi yang bebas dari penyakit, cacat dan kelemahan.” Istilah kesehatan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa istilah kesehatan berasal dari kata “sehat” yang berarti “segar (tidak sakit), segala sesuatu atau bermacam-macam hal yang berhubungan dengan keadaan sehat atau tidak sehat (segi jasmaniah dan rohaniyah).” Berdasarkan uraian tersebut maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa kesehatan kerja merupakan kondisi seseorang selama dalam melakukan pekerjaan pada suatu perusahaan, kondisi kesehatan ini menyangkut kondisi fisik dan fisiologis.

Untuk menguatkan peran kesehatan kerja sangat diperlukan dukungan segala aspek dengan fungsi keselamatan kerja dan fungsi yang berhubungan lainnya agar tercipta sebuah kondisi kerja yang aman, pencegahan meterjadi insiden (kecelakaan, kebakaran, penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan). Selain itu perusahaan harus sadar bahwa peningkatan kinerja sangat erat kaitannya dengan efisiensi dan prestasi kerja. Semua hal itu tidak terlepas dari sumber daya manusia yang sehat, aman dan makmur. Karena itu perencanaan upaya kesehatan kerja karyawan harus lebih diperhatikan lagi dan harus mendapatkan perhatian khusus dari perusahaan maupun pemerintah.

Faktor Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Kecelakaan kerja yang merupakan suatu kejadian yang tidak diinginkan yang merugikan fisik seseorang atau kerusakan hak milik. Apabila kecelakaan terjadi, maka akan berakibat adanya kerugian bagi semua pihak baik bagi pihak korban maupun bagi perusahaan.

Untuk mengantisipasi terjadinya kecelakaan kerja maka Brever, Hoffer dalam Siswanto (2002:148) mengemukakan bahwa dalam

menghadapi kecelakaan kerja maka organisasi memberikan pengawasan kerja terhadap karyawan melalui penyelia yang ditunjuk, memberikan pendidikan dan pelatihan, memberikan motivasi kepada karyawan untuk menjaga keselamatan kerja, memberikan pelayanan kesehatan kepada karyawan, memberikan rehabilitasi bagi karyawan yang mengalami penyakit akibat kerja maupun kecelakaan kerja serta mengevaluasi pekerja yang mengandung resiko kecelakaan kerja.

Kinerja Karyawan

Simanjuntak (2004:9) berpendapat bahwa yang dimaksud dengan kinerja adalah melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja juga merupakan perilaku nyata yang ditunjukkan setiap sumber daya manusia atau tenaga kerja sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam sebuah perusahaan

Kinerja sendiri adalah suatu hasil karya atau tingkat kesuksesan seseorang tenaga kerja atau sumber daya manusia secara menyeluruh selama periode yang telah ditentukan di dalam melakukan pekerjaan dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar mutu kerja, target, patokan, standarisasi dan sebuah kriteria yang telah dibuat perusahaan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama. kinerja karyawan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil kerja yang telah diperoleh karyawan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka pencapaian tujuan organisasi/perusahaan. berdasarkan standar dalam periode waktu tertentu. Jadi kinerja dalam konsep ini adalah kuantitas, kualitas dan ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan oleh karyawan.

Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Kegiatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang diberikan oleh perusahaan dimaksudkan agar dapat mengangkat derajat kesehatan dan keselamatan tenaga kerja atau SDA. Bilamana problema keselamatan dan kesehatan ini, tidak mendapatkan perhatian khusus dari pihak perusahaan maka akan timbul masalah-masalah yang nantinya dapat menjadi bumerang bagi perusahaan dan karyawan itu sendiri. Bagi tenaga kerja yang mengalami penurunan kondisi kesehatan akan berpengaruh terhadap penyelesaian pekerjaannya, sehingga membuat kinerja dan produktivitas perusahaan menurun.

Menurut Sedarmayanti dalam Hari (2004:24) “Adanya sebuah pemeliharaan kesehatan dan kebugaran yang baik dan terpenuhinya permintaan akan memberikan keuntungan bagi para karyawan secara material, karena pegawai jarang absen, bekerja dengan lingkungan yang lebih menyenangkan, sehingga semua karyawan atau sumber daya manusia akan mampu bekerja lebih lama, lebih produktif dan merasa aman. Semakin pesat sebuah masyarakat, semakin banyak pula masalah yang akan dihadapi oleh sekumpulan masyarakat tersebut. Transformasi sosial dan ekonomi membawa dampak terhadap masyarakat. Tenaga kerja atau sumber daya manusia sebagai anggota masyarakat juga membawa dampak terhadap transformasi ini. Dengan demikian banyak problem yang harus dihadapi dan ini membawa pengaruh pula terhadap kondisi mental dan kesehatan karyawan. Padahal kondisi mental yang buruk akan ditunjukkan dari tingginya tingkat perputaran tenaga kerja, buruknya hubungan antara bawahan atau dengan rekan sekerja. kesehatan dan keselamatan kerja berhubungan erat dengan kinerja karyawan. Apabila perusahaan dapat menciptakan suasana kerja yang sama dan tenang, maka karyawan akan merasa dihargai dan diperhatikan. Sehingga karyawan akan mempunyai loyalitas, gairah bekerja dan pada akhirnya meningkatkan kinerja.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian survey dengan kategori explanatory riset. Singarimbun dan Effendi (2005:93) menjelaskan Penelitian explanatory riset apabila data yang sama peneliti menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis maka penelitian dinamakan penelitian pengujian hipotesis atau penelitian penjelasan. Metode riset ini dapat digunakan dengan lebih banyak segi dan lebih luas dari metode lain dan memberikan informasi yang mutakhir yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Populasi dan Sample

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian pabrikasi PT. Pabrik Gula Krebet Baru Malang berjumlah 297 orang. Untuk populasi yang jumlahnya lebih dari 100, maka penerapan rumusan dalam menentukan jumlah sampel, sebagai berikut:

$$n = \frac{279}{279 (0,1)279 (0,1)^2 + 1}$$

n = 74,81108 dibulatkan 75

Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 75 orang responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah propotional random sampling karena cara pengambilan sampel dari semua anggota populasi yang dilakukan dengan mengambil sampel yang sebanding dengan besarnya tiap kelompok dan mengambil secara acak.

Variabel dan Indikator Penelitian

Definisi operasionalisasi variabel diperlukan agar tidak menimbulkan pemahaman yang samar dalam pengumpulan dan pengolahan data, maka diperlukan batasan-batasan variabel-variabel dan indikator yang diteliti secara jelas. Penjabaran dari variabel-variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Item
Keselamatan Kerja (X ₁)	a. Peralatan teknis	a. Jenis alat yang digunakan b. Kesesuaian alat yang digunakan c. Kondisi alat yang digunakan
	b. Kondisi kerja	a. Kondisi fisik b. Kondisi fisiologis
Kesehatan Kerja (X ₂)	a. Lingkungan secara medis	a. Kebersihan b. Udara c. Kondisi ventilasi d. Kondisi radiasi
	b. Sarana kerja	a. Sarana air bersih b. Sarana olah raga c. Sarana kamar mandi/WC
	c. Pemeliharaan kesehatan kerja	a. Pelayanan kesehatan b. Pemeriksaan kesehatan c. Jaminan kesehatan
Kinerja Karyawan (Y)	a. Kuantitas kerja	a. Hasil kerja sesuai dengan standar yang ditetapkan b. Mampu menyelesaikan semua tugas yang diberikan
	b. Kualitas kerja	a. Pencapaian mutu hasil kerja dibandingkan dengan standar yang ditetapkan b. Ketelitian dalam menyelesaikan tugas yang diberikan
	c. Ketetapan waktu	a. Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang ditetapkan perusahaan. b. Segera melaksanakan pekerjaan yang diberikan perusahaan

ANALIS DATA

Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analis Deskriptif

Digunakan untuk menjelaskan deskripsi karakteristik penelitian dengan menggambarkan objek penelitian meliputi daerah penelitian, keadaan responden, objek penelitian, serta item yang didistribusikan dari masing-masing variabel.

2. Analis Regresi linier Berganda

Analisis regresi linier berganda pada dasarnya dapat digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan yaitu: hipotesis pertama dan kedua yang menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat serta menguji pengaruh variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat.

HASIL PENELITIAN

pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan apakah hipotesis yang telah dibuat pada penelitian ini terbukti berpengaruh terhadap variabel yang keselamatan, kesehatan dan kinerja karyawan.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi dan Korelasi Berganda

Variabel bebas	Unstandarize d Coeficients	Standarize d Koefisien beta	T hitung	Probabilitas
Constant	1.425		0.662	0.501
X ₁	0.288	0.138	2.083	0.041
X ₂	0.429	0.087	4.902	0.000
Variabel terikat : Y				
R : 0.792				
R square (R ²) : 0.627				
Adjusted R square : 0.617				
F hitung : 60.561				
Probabilitas F hitung : 0.000				

Analisis regresi linear berganda menggunakan uji F, nilai F hitung sebesar 60,561 Untuk F tabel ($\alpha = 0.05$; db regresi = 2 : db residual = 72) adalah sebesar 3,124. Dikarenakan F hitung > F tabel yaitu 60,561 > 3,124 atau nilai signifikansi F (0,000) < $\alpha = 0.05$ maka model analisis regresi adalah signifikan. Hal ini membuktikan H₀ ditolak dan H₁ diterima sehingga terdapat kesimpulan bahwa variabel terikat (Kinerja karyawan) dapat dipengaruhi secara signifikan oleh variabel bebas (Keselamatan kerja (X₁) dan Kesehatan kerja (X₂)).

Analisis regresi uji t antara X₁ (Keselamatan kerja) dengan Y (Kinerja karyawan) menunjukkan t hitung = 2,083. Nilai t tabel ($\alpha = 0.05$; db residual = 72) adalah sebesar 1,993. Dikarenakan t hitung > t tabel yaitu 2,083 > 1,993 atau nilai signifikansi t (0,041) < $\alpha = 0.05$ maka berdampak X₁

(Keselamatan kerja) terhadap Kinerja karyawan adalah signifikan. Hal ini membuktikan H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat diartikan bahwa Kinerja karyawan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh Keselamatan kerja atau dengan meningkatkan Keselamatan kerja maka Kinerja karyawan akan mengalami peningkatan secara nyata.

Analisis regresi uji t antara X_2 (Kesehatan kerja) dengan Y (Kinerja karyawan) menunjukkan t hitung = 4,902. Nilai t tabel ($\alpha = 0.05$; db residual = 72) adalah sebesar 1,993. Dikarenakan t hitung > t tabel yaitu $4,902 > 1,993$ atau nilai signifikansi t (0,000) < $\alpha = 0.05$ maka dampak X_2 (Kesehatan kerja) terhadap Kinerja karyawan adalah signifikan pada alpha 5%. Hal ini membuktikan H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat diartikan bahwa Kinerja karyawan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh Kesehatan kerja atau dengan meningkatkan Kesehatan kerja maka Kinerja karyawan akan mengalami peningkatan secara nyata.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil dari analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel K_3 yang berupa Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Pabrik Gula Kribet Baru Malang.

Maka dari hasil penelitian dapat dibuktikan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh yang positif terhadap Kinerja karyawan secara bersamaan dan secara sendiri. Oleh sebab itu terbukti bahwa kedua variabel keselamatan dan kesehatan tersebut yang paling dominan pengaruhnya terhadap Kinerja karyawan adalah Kesehatan kerja karena memiliki pengaruh nilai koefisien beta dan t hitung paling besar.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan maupun bagi pihak-pihak lain. Adapun saran yang diberikan, antara lain:

1. Bagi Pihak PT. Kribet Gula Baru Malang dapat mempertahankan serta meningkatkan pelayanan terhadap kesehatan karyawan pabrik, dikarenakan variabel kesehatan kerja mempunyai dampak yang paling dominan dalam mempengaruhi kinerja karyawan, diantaranya yaitu dengan meningkatkan sarana air bersih, sarana olah raga, sarana kamar mandi bersih serta menjamin kesehatan karyawan, pelayanan

kesehatan dan pemeriksaan rutin terhadap karyawan sehingga kinerja karyawan akan meningkat.

2. Mengingat variabel bebas dalam penelitian ini merupakan hal yang berdampak penting dalam mempengaruhi Kinerja karyawan diharapkan hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang merupakan variabel lain diluar variabel yang sudah masuk dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Yoga Tjandra, dan Tri Hastuti. 2002. *Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Daryanto, D. 2003. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja Bengkel*, Jakarta: PT Bina Adiaksara dan PT Rineka Cipta.
- Mangkunegara, A, Prabu, 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Singarimbun, Masri, dan Effendi. S. 2005. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- Siswanto, Bedjo 2002. *Manajemen Tenaga Kerja*. Edisi Revisi. Jakarta: Balai Pustaka.